

PERTEMUAN KE 7

Strategi penyusunan **TRANSFORMASI DESAIN** sebagai pemrograman sederhana perencanaan Arsitektur

PEMROGRAMAN SEDERHANA

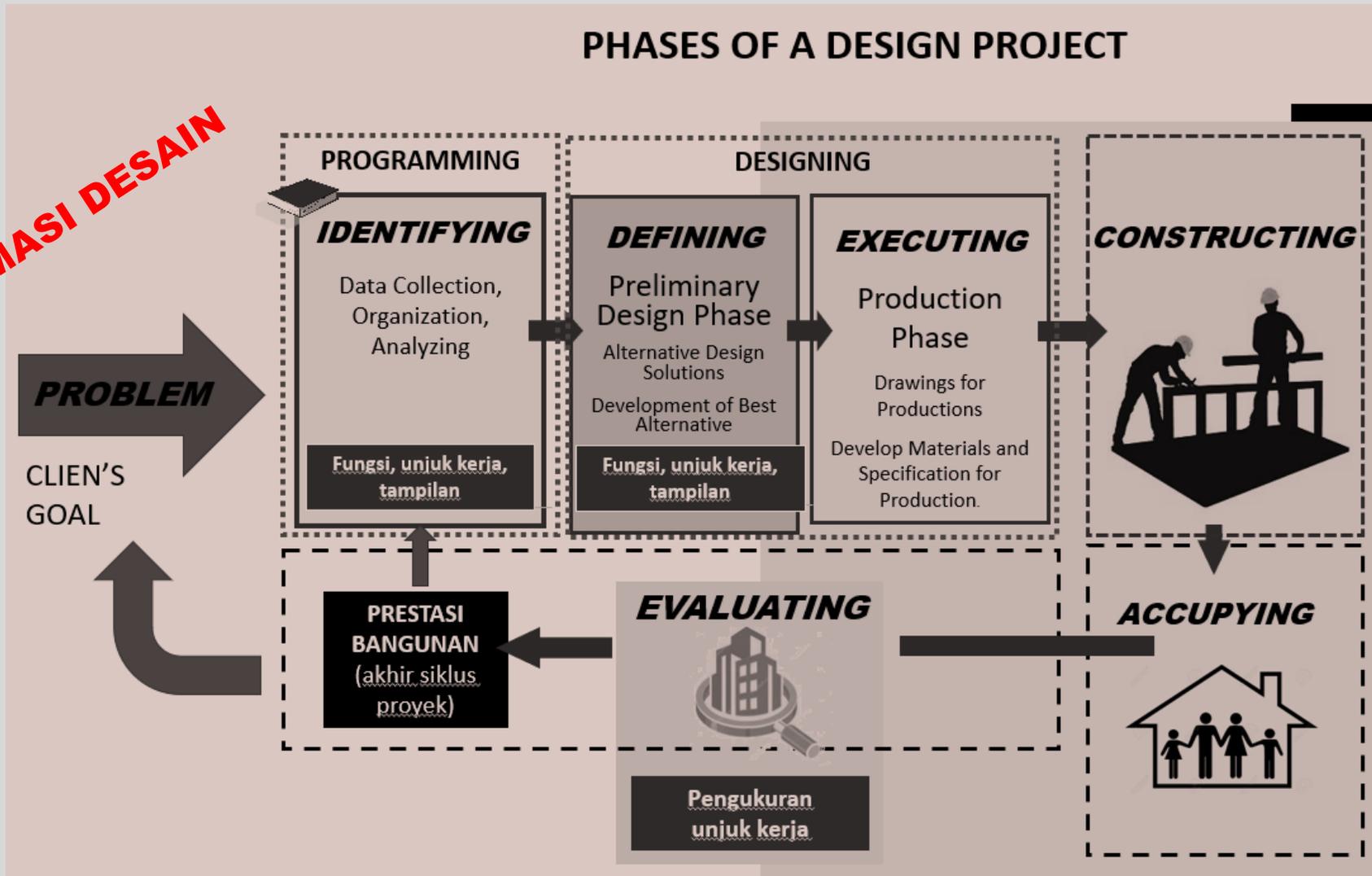
Tri Joko Daryanto, ST MT

URUTAN MATERI DAN PENGAMPU

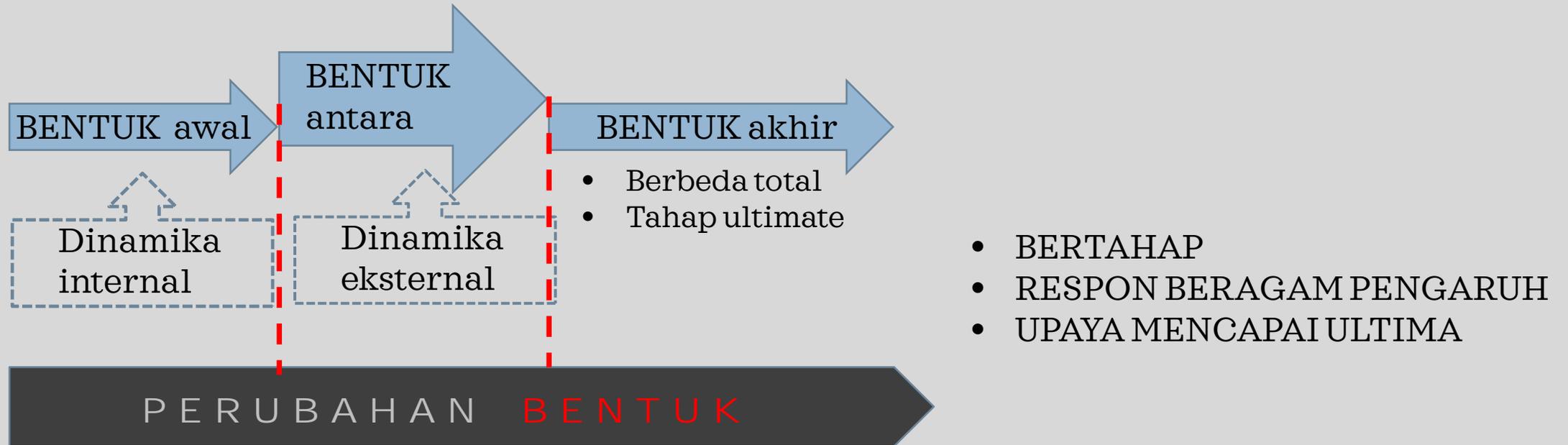
V	Perencanaan Tapak : Eksplorasi dan analisis site	Analisis Tapak	Tri Yuni Iswati, ST, MT
VI	Strategi penyusunan TRANSFORMASI DESAIN sebagai pemrograman sederhana perencanaan Arsitektur	Analisis fungsi dan aktivitas	Tri Joko Daryanto, ST, MT
		Kebutuhan peruangan	
		Hubungan dan organisasi ruang	
		Volume ruang	
VII	Eksplorasi Tata Ruang dan Tata Massa Bangunan	Site Plan	Fauzan Ali Ikhsan, ST, MT
		Denah	

TAHAPAN RANCANG PROYEK

TRANSFORMASI DESAIN



TRANSFORMASI DESAIN



Nb: mohon diperhatikan slide berikutnya & kenali kapan BENTUK MULAI ADA

ANALISA-SINTESA FUNGSI DAN AKTIFITAS

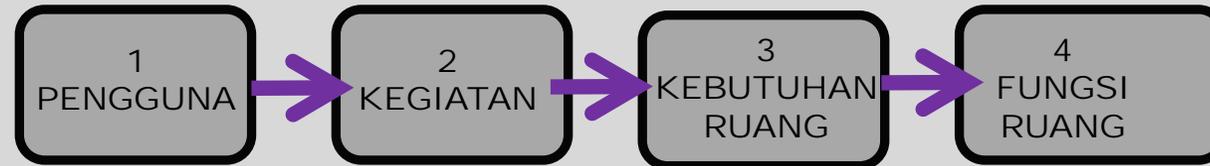
Analisis fungsi dan aktivitas

Kebutuhan peruangan

FUNGSI

+

KONTEKS
(kajian lapangan)



- Utama
- Tambahan

- Pokok
- Pendukung
- Tambahan

- Pokok
- Pendukung
- Tambahan

- Karakter
- Performa

ORGANISASI
RUANG

ANALISA
TAPAK

Analisis fungsi dan aktivitas

Kebutuhan peruangan



- FUNGSI terkait obyek rancangan bangun: RUMAH TINGGAL
- BAB II mengidentifikasi informasi generik RUMAH TINGGAL (*The concept of "HOME"*)



- KONTEKS terkait aspek kajian lapangan
- Contoh: Lokasi (lahan miring, tepi pantai), area bersejarah, pusat kota, pedesaan.
- **Penetapan konteks segera setelah survei lapangan**

Analisis fungsi dan aktivitas

Kebutuhan peruangan



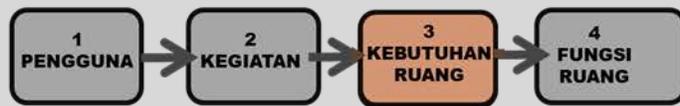
- Identifikasi umum (BAB II) dikomparasikan dengan pengguna spesifik (BAB IV)
- Utama = permanen (keluarga inti)
- Tambahan = temporer
- **Sajikan alternatif usulan**
- **Tetapkan PENGGUNA (best alternative)**
- Ragam, jumlah dan profil Contoh:
“Pengguna utama rumah tinggal terdiri dari 5 orang pengguna utama (yaitu:....) dan 2 s/d 5 pengguna tambahan (terdiri dari:)”



- Identifikasi umum (BAB II) dikomparasikan dengan aktifitas spesifik (BAB IV)
- Pokok = hirarki tertinggi
- Pendukung = meningkatkan kualitas
- Tambahan = opsional
- Ragam, jumlah, dan kapasitas
- **Sajikan alternatif usulan**
- **Tetapkan best alternative**
- Ragam, jumlah & kapasitas

Analisis fungsi dan aktivitas

Kebutuhan peruangan



- Utama
- Tambahan

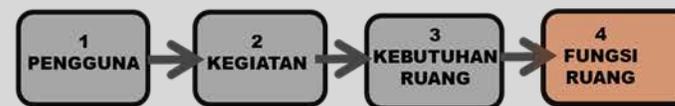
- Pokok
- Pendukung
- Tambahan

- Pokok
- Pendukung
- Tambahan

- Karakter
- Performa

ORGANISASI
RUANG

ANALISA
TAPAK



- Utama
- Tambahan

- Pokok
- Pendukung
- Tambahan

- Pokok
- Pendukung
- Tambahan

- Karakter
- Performa

ORGANISASI
RUANG

ANALISA
TAPAK

- Identifikasi umum (BAB II) dikomparasikan dengan kebutuhan spesifik (BAB IV)
- Pokok = esensial, wajib
- Pendukung = meningkatkan kualitas
- Tambahan = opsional
- Ragam, jumlah, dan kapasitas
- **Sajikan alternatif usulan**
- **Tetapkan *best alternative***
- Ragam, jumlah dan besaran

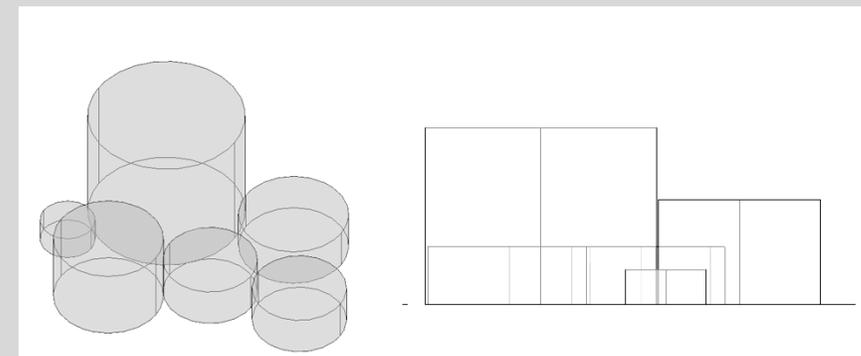
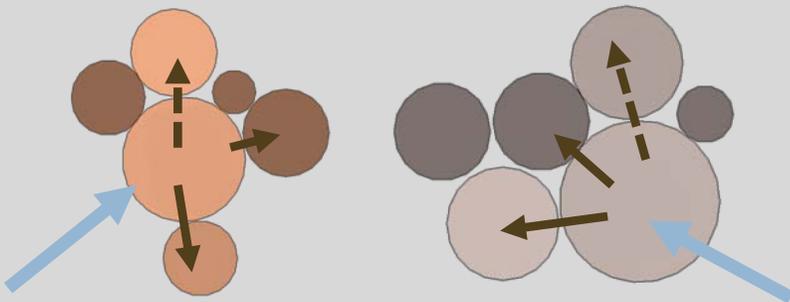
- Identifikasi umum (BAB II) dikomparasikan dengan fungsi spesifik (BAB IV)
- Kesesuaian karakter (formal-informal, profan-sakral)
- Kesesuaian tuntutan performa (kriteria ergonomic, antropometri, akustik)
- **Sajikan alternatif usulan**
- **Tetapkan *best alternative***
- Ragam, kriteria dan karakteristik

Strategi penyusunan TRANSFORMASI DESAIN sebagai pemrograman sederhana perencanaan Arsitektur	Analisis fungsi dan aktivitas
	Kebutuhan peruangan
	Hubungan dan organisasi ruang
	Volume ruang
	Eksplorasi gagasan bentuk arsitektur

Strategi penyusunan TRANSFORMASI DESAIN sebagai pemrograman sederhana perencanaan Arsitektur	Analisis fungsi dan aktivitas
	Kebutuhan peruangan
	Hubungan dan organisasi ruang
	Volume ruang
	Eksplorasi gagasan bentuk arsitektur

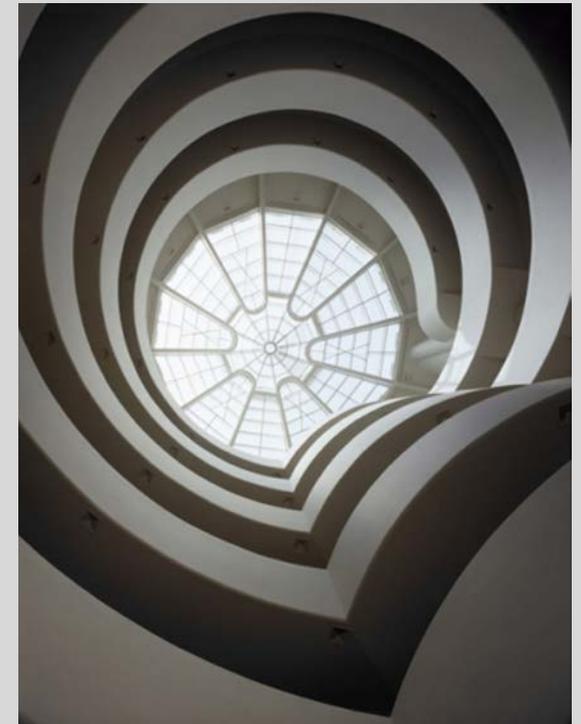
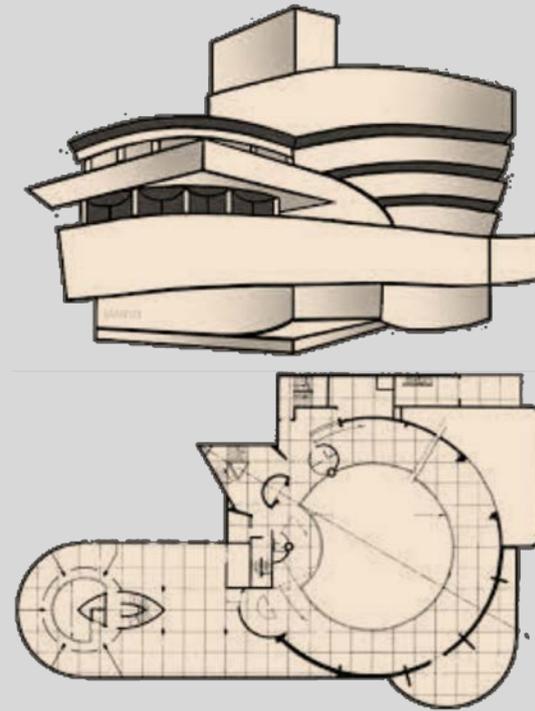
- Komparasikan ORGANISASI RUANG umum (BAB II) dengan hasil diskusi dengan klien (BAB IV) sebagai dasar penetapan organisasi ruang yang direncanakan
- Sajikan alternatif usulan
- Kembangkan alternatif terpilih sebagai keputusan rancangan (KONSEP DESAIN)

- Komparasikan VOLUMME RUANG umum (BAB II) dengan hasil diskusi dengan klien (BAB IV) sebagai dasar penetapan volume ruang yang direncanakan
- Sajikan alternatif usulan
- Kembangkan alternatif terpilih sebagai keputusan rancangan (KONSEP DESAIN)



Strategi penyusunan TRANSFORMASI DESAIN sebagai pemrograman sederhana perencanaan Arsitektur	Analisis fungsi dan aktivitas
	Kebutuhan peruangan
	Hubungan dan organisasi ruang
	Volume ruang
	Eksplorasi gagasan bentuk arsitektur

- Komparasikan BENTUK ARSITEKTUR umum (BAB II) dengan hasil diskusi dengan klien (BAB IV)
- Preseden (hasil rancangan, proses rancangan, untuk menemukan prinsip)
- Sajikan alternatif usulan
- Kembangkan alternatif terpilih sebagai keputusan rancangan (KONSEP DESAIN)



Strategi penyusunan TRANSFORMASI
DESAIN sebagai pemrograman
sederhana perencanaan Arsitektur

Analisis fungsi dan aktivitas

Kebutuhan peruangan

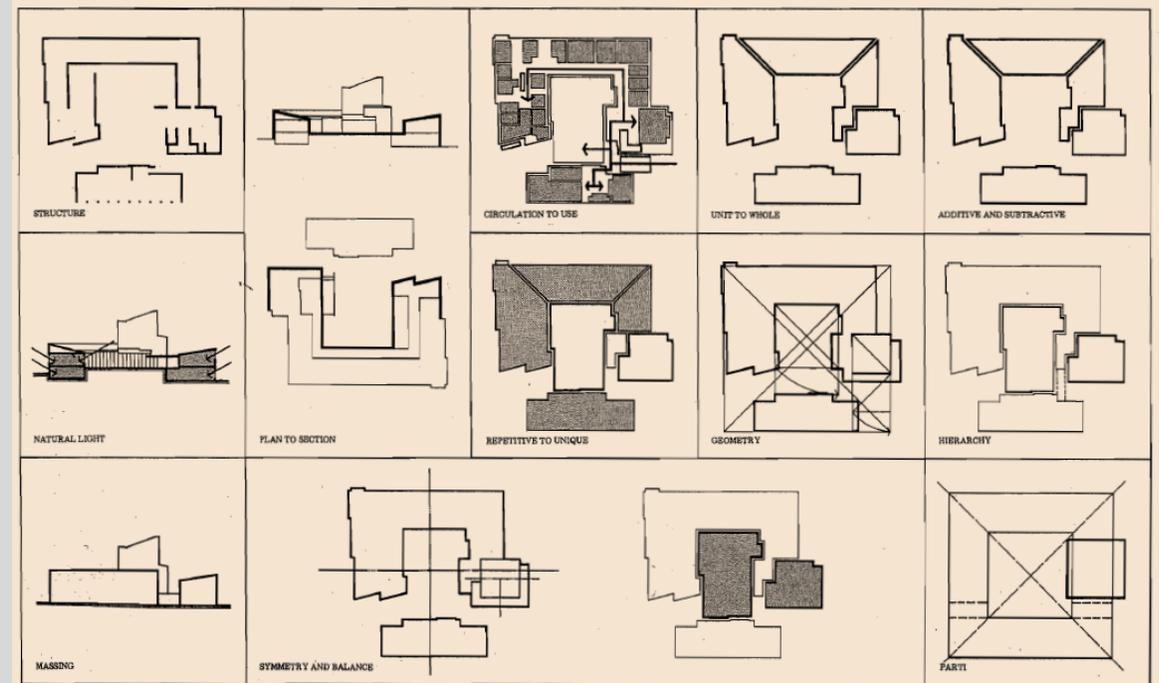
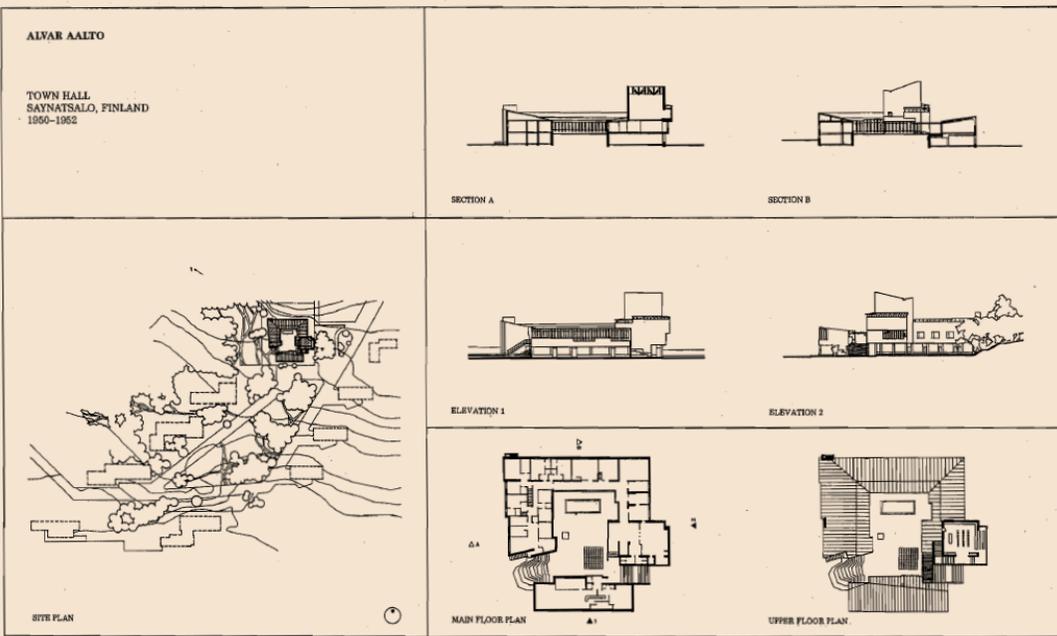
Hubungan dan organisasi ruang

Volume ruang

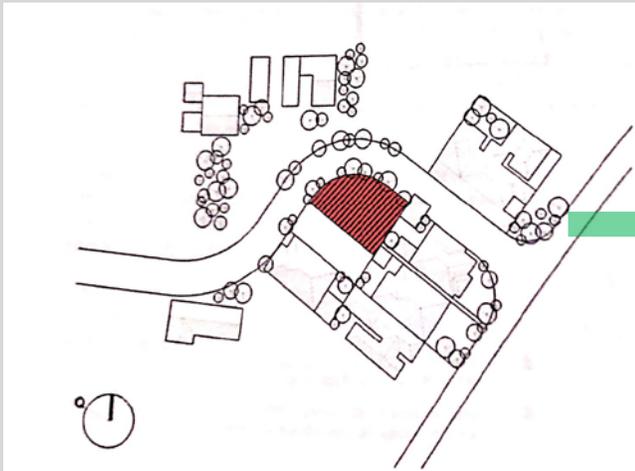
Eksplorasi gagasan bentuk arsitektur

- PRESEDEN DALAM ARSITEKTUR :
<https://compress-pdf.muje.info/download/compresspdf>

ALVAR AALTO



CONTOH KASUS TRANSFORMASI MASJID DARUSSALAM BANDUNG



PENETAPAN SITE

Ruang	Info Spesifik	Dimensi	Luas
Ruang Shalat Utama	bisa di lt. atas	10 m x 10 m	100 m ²
Ruang Kantor DKM			
Ruang Tidur Penjaga			
Gudang			
Ruang Rapat / Serbaguna	rapat Majelis		
Ruang Kelas (TPA / TA)	bisa di lt. bawah		
Ruang Pemandian Jenazah	bila mungkin		
Ruang Pengurusan Qurban	bila mungkin		
Wudhu dan Toilet			
Kamar Mandi DKM			
Plaza perluasan	shalat 'edain		
Teras			
Parkir sempadan (5 mobil)		5 x (2.5mx5m)	62.5 m ²

PENETAPAN KEBUTUHAN RUANG



KONTEKS TAMPILAN
SEKITAR

FILOSOFI:

- UNIK
- *BUILDABLE*

*DEVINNING
CONCEPT*

- TPA
- pengurusan jenazah
- penyelenggaraan kegiatan kurban
- rapat dan kegiatan serbaguna

RESPON LINGKUNGAN

- modern
- tidak berkubah
- simpel
- terbuka
- material dengan pallete yang tidak banyak (mis. kaca, beton, lantai kayu/*parquette*)

PREFEREN USER

TIPOLOGI MASJID
INDONESIA

Atap kubah dan tajug
perlu perawatan
lebih

KONSEP:

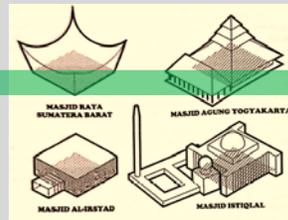
• Denah ruang sholat
bujursangkar

KONSEP:

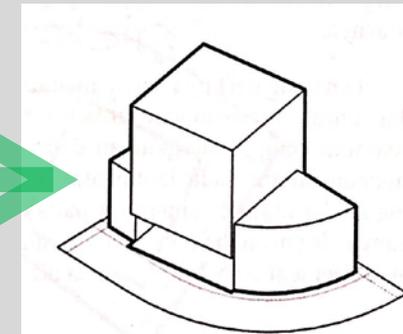
• Masa bangunan
kubus sempurna

BENTUK TAPAK
TIDAK BERATURAN

Perlu beragam masa
tambahan: minaret
dll



PRESEDEN masa
bangunan masjid penting



KONSEP:

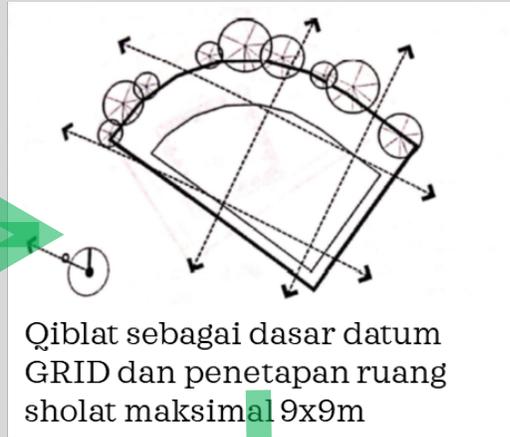
- Masa ruang sholat
utama



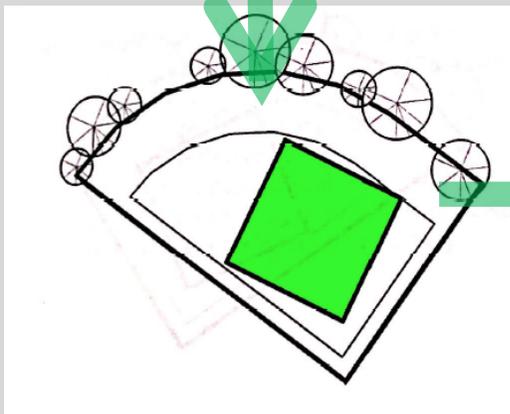
TATA ORGANISASI RUANG

ARAH QIBLAT

BENTUK & UKURAN LAHAN



Syarat ruang sholat BEBAS KOLOM



DAN SETERUSNYA



PENUGASAN

Komunikasikan gagasan tentang proses transformasi yang sedang dijalankan dalam wujud skema grafis (rancang skematis *Ischematic design*).

Ciri-ciri gambaran sebuah proses adalah.

- Ada *start* - ada *ending*
- Ada masukan - proses - luaran
- Ada kejelasan tahapan (terbagi beberapa tahap)

Detail teknis disepakati dalam kelompok bimbingan



ലാലുക്കുട്ടി